

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia kaya akan suku dan budaya, serta Indonesia memiliki banyak daerah. Setiap budaya, wanita merupakan bagian dari ciri khas, karena secara garis besar wanita memiliki sifat dasar penurut, setia, lembut, menjunjung tinggi nilai keluarga, mampu mengerti dan memahami orang lain dan sopan. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana sikap mereka menghargai suami, tidak banyak menuntut dan mematuhi suami. Seorang wanita dapat menerima segala situasi bahkan terpacu sekaligus. Mereka paling pintar memendam penderitaan dan pintar pula memaknainya. Mereka kuat dan tahan menderita, meskipun kelakuan suami sudah keterlaluan, istri masih tetap menghormati dan menghargainya terutama di depan publik. Tak hanya suami yang dapat mempengaruhi kemarahan seorang wanita, dalam budaya kemarahan seorang wanita dapat dipengaruhi oleh lingkungannya yaitu suami, anak, orang tua, saudara, pekerjaan dan lain-lain. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wanita dapat memiliki ketahanan emosi yang luar biasa untuk menahan gejolak emosinya meskipun jelas ia mereka mengalami kemarahan dan kekecewaan yang luar biasa. Bagi wanita, tidak sepatutnya menunjukkan emosi secara berlebihan, apa lagi menunjukkan konflik.

Dari berbagai penyebab kemarahan wanita tersebut tentunya setiap individu berbeda tergantung kondisi dan lingkungan disekitar yang mempengaruhinya. Aspek pertama yang mempengaruhi kemarahan wanita adalah suami, wanita sering marah dengan suaminya sendiri dengan berbagai alasan, sebagai contoh wanita marah karena suami tidak mampu memenuhi kebutuhan istri selain itu disaat istri sedang lelah juga dapat menjadi penyebab marahnya wanita kepada suami. Aspek yang kedua adalah anak, wanita yang sudah berkeluarga sebagian besar sangat dekat dengan kehadiran seorang anak. Kebanyakan mereka menjadikan anak sebagai semangat dalam menjalankan segala aktivitas. Namun akibat banyaknya tekanan hidup yang terus bertambah anak bisa jadi pelampiasan kemarahan, tak hanya itu seorang wanita yang

menjadi ibu jika sangat mengkhawatirkan perkembangan anak juga terkadang sangat sensitif dan berakhir pada kemarahan. Aspek ketiga adalah orang tua, wanita terkenal dengan sopan santunnya tentu sangat menghormati orang tua, tapi terkadang karena adanya masalah atau sesuatu yang tidak sesuai akan menjadi penyebab kemarahan. Aspek keempat adalah aspek saudara, seorang wanita sering sekali tidak cocok dengan saudara karena mereka menganggap tidak dihargai atau ingin mengambil perhatian orang tua. Aspek kelima adalah aspek pekerjaan, kemarahan pada aspek ini rata-rata disebabkan tidak cocok dengan lingkungan kerja, banyaknya pekerjaan atau pekerjaan yang mengganggu waktu dengan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemarahan dapat disebabkan oleh gangguan untuk melakukan aktivitas dan pencapaian tujuan, Selain itu kemarahan juga dapat disebabkan oleh ancaman fisik dan kebiasaan atau ucapan dan orang lain yang menyebabkan *psychological insultment*. Hal ini jugadisebabkan oleh kesalahan seseorang dalam memenuhi harapan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon emosi marah wanita menggunakan teknik *clustering* pada data yang didapat dari kuisisioner. Teknik *clustering* digunakan untuk melakukan pengelompokkan untuk mengetahui dimana letak data tersebut berada dalam *cluster*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem *clustering* yang mampu melakukan analisis data untuk mengetahui apa saja yang dapat memicu kemarahan serta menganalisa perbedaan dan persamaan antara wanita pendalungan terkait emosi marah?
2. Bagaimana menerapkan metode Clustering untuk system pengelompokan dengan metode *K-Medoid*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mampu memberikan hasil *clustering* dan juga menampilkan hasil persentase analisa dan juga hasil akurasi
2. Menganalisis data untuk mengetahui apa saja yang dapat memicu kemarahan wanita pendalungan.
3. Hasil analisis dan penelitian respon emosi wanita pendalungan berdasarkan aspek suami, anak, orang tua, saudara, dan pekerjaan.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Kuesioner tersebar di berbagai daerah tepatnya di seluruh daerah Indonesia.
2. Kuesioner ditujukan kepada wanita dari usia 20 tahun hingga 50 tahun
3. Kuesioner ditujukan kepada wanita yang memiliki orang tua, suami, anak, saudara, dan pekerjaan.
4. Membangun sistem *clustering* analisis respon emosi marah wanita pendalungan dengan menggunakan metode *K-Medoid*.
5. Metode pengumpulan data menggunakan Kuantitatif.
6. Berkolaborasi dengan Psikolog yang bernama Bapak Kis Parwanto S.Psi. M.pd untuk mengecek keakuratan hasil analisa.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui respon emosi marah wanita pendalungan dengan menggunakan metode *K-Medoid* pada sistem analisis respon emosi marah wanita pendalungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan yang diperoleh sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terkait dan dasar teori yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta perancangan dari system “Penerapan Metode K-Medoid Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Pandalungan Berbasis Web” yang dibuat

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem dibuat dan berjalan berdasarkan analisa dan perancangan yang dilakukan sebelumnya. Dimana sistem sistem diharapkan dapat melakukan implementasi Penerapan Metode K-Medoid Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Pandalungan Berbasis Web. Selain itu dilakukan juga pembahasan tentang analisa hasil yang diperoleh dari sistem yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari kelima bab. Terdiri dari dua bagian yaitu Kesimpulan yang berisi tentang hasil kesimpulan dari penelitian. Kemudian Saran yang berisi tentang saran dari hasil kesimpulan penelitian dengan teori objek yang sama.